

Pengaruh Pemberian Tugas Resume Kelompok Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMP N 1 Jujuhan

Bekti Ambar Wati¹, Estu Widi²

¹SMP Negeri 1 Jujuhan, Bungo-Jambi, Indonesia

² SMP Negeri 1 Jujuhan, Bungo-Jambi, Indonesia

e-mail: *¹bektiambar24@gmail.com, ² Widiestu025@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 07 21, 2025

Revised 07 21, 2025

Accepted 07 21, 2025

Keywords:

Learning Activities

Resume Assignments

Group Learning

Active Learning

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of group resume assignments on improving the learning activities of eighth-grade students at SMP N 1 Jujuhan. The method used was Classroom Action Research (CAR) which was implemented in two cycles. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. The results showed that there was an increase in student learning activities from 62% in cycle I to 87% in cycle II. Students became more active in discussing, expressing opinions, and compiling resumes collaboratively. Learning became more lively and interactive. Group resume assignments were proven to be able to increase student engagement, communication, and responsibility in learning. Therefore, this strategy is recommended as an alternative active learning approach to improve student learning activities comprehensively and sustainably.

Corresponding Author:

Bekti Ambar Wati

SMP Negeri 1 Jujuhan, Bungo-Jambi, Indonesia

Jl. Sutoyo, Ds. Sari Mulya, Kecamatan Jujuhan Ilir, Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia

Email: bektiambar24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaboratif, dan kemampuan komunikasi. Salah satu pendekatan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ini adalah pembelajaran aktif dan kolaboratif. Aktivitas belajar merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena melalui aktivitas inilah siswa terlibat secara langsung dalam proses membangun pengetahuannya (Suryani, 2021).

Aktivitas belajar tidak hanya terbatas pada kehadiran fisik di kelas, tetapi mencakup partisipasi aktif dalam diskusi, menanggapi pertanyaan, mencatat informasi penting, serta mengerjakan tugas secara mandiri atau berkelompok (Rahmawati, 2022). Rendahnya aktivitas belajar menjadi persoalan umum di banyak sekolah, termasuk di SMP N 1 Jujuhan. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa cenderung pasif saat proses belajar berlangsung. Hal ini tercermin dari kurangnya inisiatif untuk bertanya, menjawab pertanyaan guru, maupun dalam menyelesaikan tugas secara mendalam.

Permasalahan ini disinyalir berasal dari pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered) dan minim melibatkan siswa dalam proses aktif seperti diskusi kelompok atau kerja kolaboratif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat, salah satunya adalah penggunaan tugas resume kelompok.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar adalah pemberian tugas resume kelompok. Dalam metode ini, siswa diarahkan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyusun resume atau ringkasan materi yang telah dipelajari. Proses penyusunan resume ini mendorong siswa untuk membaca, memahami, mendiskusikan, dan menulis ulang informasi yang mereka peroleh. Melalui interaksi kelompok, siswa saling membantu dalam memahami materi dan melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan komunikasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu bentuk strategi yang diyakini mampu mendorong aktivitas belajar

adalah tugas resume kelompok. Metode ini tidak hanya melatih siswa untuk memahami dan merangkum materi, tetapi juga melibatkan mereka dalam diskusi kelompok yang merangsang pemikiran kritis dan komunikasi (Nugroho & Lestari, 2020).

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Strategi ini memungkinkan siswa untuk saling membantu dan saling bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompok (Johnson & Johnson, 2019). Tugas resume kelompok adalah implementasi konkret dari prinsip pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kerja tim dengan refleksi atas materi pembelajaran.

Beberapa studi sebelumnya juga mendukung efektivitas pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rahayu dan Utami (2020) menyatakan bahwa pemberian tugas resume secara berkelompok mampu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Demikian pula, Syahputra (2018) menemukan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam diskusi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tugas kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemberian tugas resume kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Jujuhan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus.

2. METODE

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Jujuhan tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 32 siswa.

2.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- a) Observasi aktivitas belajar siswa
- b) Angket respon siswa terhadap metode pembelajaran
- c) Dokumentasi hasil tugas resume kelompok

2.4 Indikator Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika minimal 80% siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi berdasarkan lembar observasi dan hasil angket.

2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar siswa yang diamati melalui lembar observasi pada setiap siklus. Persentase dihitung menggunakan rumus:

Persentase = $(\text{Jumlah siswa aktif} / \text{Jumlah seluruh siswa}) \times 100\%$

Selanjutnya, hasil angket dianalisis dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju, kemudian dihitung persentasenya untuk melihat tren tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data dokumentasi dan catatan lapangan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku belajar siswa, interaksi kelompok, dan respon siswa terhadap proses pembelajaran. Data dari refleksi guru juga digunakan untuk mengevaluasi dan menyusun tindakan perbaikan pada setiap siklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

3.1 Hasil Observasi Siklus I

Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa masih tergolong sedang. Sebanyak 62% siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dan penyusunan resume. Hambatan yang ditemukan antara lain kurangnya koordinasi antar anggota kelompok dan belum optimalnya pembagian peran.

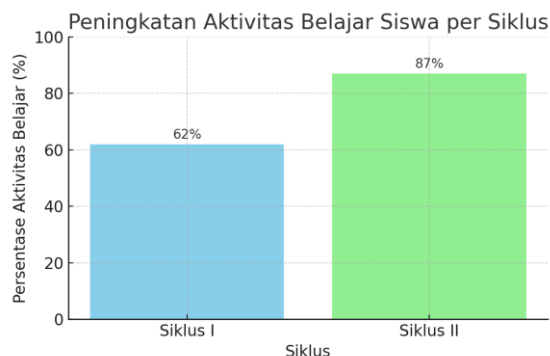
3.2 Refleksi dan Perbaikan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan berupa penjelasan ulang teknis kerja kelompok, pemberian panduan resume, serta penunjukan ketua kelompok secara bergiliran.

3.3 Hasil Observasi Siklus II

Setelah perbaikan dilakukan, hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas belajar menjadi 87%. Siswa lebih aktif berdiskusi, membagi tugas, dan menyusun resume dengan lebih rapi. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Untuk mendukung temuan kuantitatif dalam penelitian ini, disajikan grafik peningkatan aktivitas belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II. Grafik ini memperlihatkan peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa setelah penerapan tugas resume kelompok.



Gambar 1. Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II

Pembahasan

Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa model tugas resume kelompok mampu memfasilitasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, saling berbagi pemahaman, dan mengembangkan tanggung jawab bersama dalam kelompok.

Selain peningkatan kuantitatif dalam persentase aktivitas belajar, juga terdapat peningkatan kualitas interaksi siswa di dalam kelas. Siswa mulai menunjukkan kemampuan berpikir kritis saat mendiskusikan isi materi, kemampuan menyampaikan pendapat, serta rasa percaya diri saat menyampaikan hasil resume kelompok di depan kelas. Bahkan siswa yang sebelumnya pasif mulai terlibat dalam menyusun ringkasan dan mengajukan pertanyaan kepada teman sekelompoknya.

Pembelajaran dengan tugas resume kelompok juga meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa. Setiap anggota kelompok memiliki peran dalam merangkum, mengedit, dan mempresentasikan materi yang telah diberikan. Hal ini menumbuhkan sikap tanggung jawab, saling menghargai, dan komunikasi efektif antar siswa. Temuan ini selaras dengan Astuti (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi dan rasa tanggung jawab individu dalam kelompok.

Lebih lanjut, kegiatan resume kelompok juga melatih siswa dalam keterampilan literasi informasi dan sintesis materi. Proses merangkum mengharuskan siswa untuk memilah informasi penting dari materi ajar, memahami isi bacaan secara mendalam, dan menyajikannya dalam bentuk ringkasan yang terstruktur. Keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital.

Hasil angket juga menunjukkan respon positif dari siswa terhadap metode ini. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika mendiskusikannya bersama teman satu kelompok. Mereka juga mengaku merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan menyampaikan hasil diskusi. Faktor kenyamanan psikologis dalam kerja kelompok turut mempengaruhi peningkatan aktivitas belajar.

Dari sudut pandang guru, tugas resume kelompok memberikan peluang untuk menilai kemampuan kognitif dan sosial siswa secara bersamaan. Guru dapat mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung secara kolaboratif dan memberikan umpan balik yang lebih kontekstual terhadap hasil kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Secara umum, hasil penelitian ini menguatkan teori dan temuan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dan produk kolaboratif, seperti resume, sangat bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran siswa secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Pemberian tugas resume kelompok terbukti efektif meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP N 1 Jujuhan. Melalui kerja kelompok, siswa lebih aktif dalam memahami materi, berdiskusi, dan menyusun rangkuman secara kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, baik dari segi kuantitas keterlibatan maupun kualitas interaksi dalam diskusi kelompok. Strategi ini juga membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti tanggung jawab, kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Tujuan khusus penelitian ini, yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, serta mendorong tanggung jawab dan kolaborasi, semuanya tercapai dengan baik. Siswa lebih aktif dalam menyusun resume, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam memahami materi. Dengan demikian, tugas resume kelompok dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran aktif yang aplikatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, bapak/ibu guru, dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Jujuhan yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini hingga akhir.

REFERENSI

- [1] Astuti, D. M. (2020). Pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34–41.
- [2] Hasanah, U., & Malik, R. (2021). Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 15–23
- [3] Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Cooperation and the Use of Cooperative Learning*. Interaction Book Company.
- [4] Nugroho, A., & Lestari, E. (2020). Implementasi tugas resume kelompok dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- [5] Rahayu, D., & Utami, S. (2020). Strategi pembelajaran aktif melalui metode resume kelompok. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 88–95.
- [6] Rahmawati, D. (2022). Aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 10(1), 23–31.
- [7] Suryani, A. (2021). Aktivitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 55–64.
- [8] Syahputra, F. (2018). Penerapan tugas kelompok dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 13–20.
- [9] Wijayanti, L., & Prasetyo, A. (2017). Peningkatan aktivitas belajar melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 89–97.